

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan lembaga sosial islam yang sangat identik dengan keagamaan. Pada masa sekarang ini telah banyak beredar pesantren di berbagai daerah dan lokasi, maupun itu di daerah kota ataupun desa terpencil sekalipun. Laporan keuangan sangat penting disajikan baik untuk entitas manapun dan laporan keuangan di pesantren seharusnya bersifat transparan. Dan Pencatatan keuangan yang selama ini di pesantren tidak sepenuhnya bersifat transparan karena diketahui sumber dana dalam pembangunan dan pembiayaan pesantren sejatinya hanya mengandalkan keikhlasan.

Pada tiap pesantren seharusnya sudah memiliki laporan keuangan yang disajikan dengan baik. Tetapi laporan keuangan yang didapatkan pada tiap-tiap pesantren mempunyai bentuk kerangka yang tidak sama meski mempunyai tujuan penerapannya sama. Masalah ini menerangkan dampak tidak adanya panduan pada kasus akuntansi pondok pesantren, dan sebagai akibatnya membentuk laporan keuangan yang beragam.

Allah telah menjelaskan dalam firman-Nya di *Q. S Al-Baqarah* : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utangpiutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan”....¹

Dalam ayat tersebut, Allah telah memberikan pedoman dan panduan bagi kita dalam bertransaksi. Apabila adanya transaksi oleh kedua belah pihak maka Allah memerintahkan untuk melakukan pencatatan agar tidak adanya perselisihan ataupun kerugian oleh kedua

¹ Shihab, M. Q. (2020). *al-Quran dan Maknanya*. Lentera Hati.

belah pihak di suatu saat nanti. Maka pencatatan itulah bisa dijadikan bukti dalam bertransaksi. Dan juga harus ada seorang saksi yang melihat secara langsung proses transaksi yang dilakukan dari awal hingga akhir.

Laporan keuangan sangat penting diterapkan bagi setiap instansi maupun organisasi, mengingat bahwa pesantren merupakan sebuah yayasan yang disebut dengan organisasi nirlaba. Dalam penyusunan laporan keuangan sebuah organisasi nirlaba tentunya standar yang digunakan adalah SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik). Karena wakaf terbesar pada pesantren yaitu berupa tanah sehingga ini bisa menjadi pertimbangan untuk menentukan pedoman pada SAK ETAP.² Dalam menentukan pedoman akuntansi pesantren, Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia (IAI & BI) sebelumnya telah menentukan untuk penyajian laporan keuangan organisasi berorientasi non laba ini berpedoman pada PSAK No.45 kemudian berganti dengan ISAK 35 sejak 1 Januari 2020. Pedoman Akuntansi Pesantren mengatur bahwa laporan keuangan lengkap yang wajib disusun pondok pesantren yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Penyajian penyusunan laporan keuangan pesantren yang telah ditetapkan tersebut tidak dapat diaplikasikan pada suatu bentuk organisasi yang berbadan bisnis dengan aturan hukum yang dimiliki oleh pondok pesantren misalnya perseroan terbatas.³

Darul Mukhlisin pada saat ini cukup memiliki peningkatan yang signifikan. Yang pada awal mula berdiri hanya beberapa orang santri kini berubah menjadi ratusan santri hal ini tentu disebabkan lokasi pesantren ini strategis dan memiliki sosok pengasuh yang disegani dan disayangi. Apabila dilihat dengan perkembangan yang cukup baik terutama dalam hal pendidikan maka lebih tepatnya bentuk dari laporan keuangannya seharusnya sudah bisa memadai dan bisa di bandingkan dengan laporan keuangan organisasi lainnya. Akan tetapi Darul Mukhlisin sendiri belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren, hambatan yang dialami lantaran ketidak pahaman cara penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan oleh pesantren ini hanya berkaitan

² Ikatan Akuntan Indonesia. (2018) . “*Pedoman Akuntansi Pesantren*”, Jakarta : Bank Indonesia, h.5.

³ Aihunan, M. A. (2020). *Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Peantren (PAP) di Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon*. <http://repository.iainambon.ac.id/id/eprint/820>

dengan arus kas masuk dan arus keluar, walaupun laporan keuangan selama ini sudah tersaji dengan baik namun belum berkaitan pada Pedoman Akuntansi Pesantren. Hal ini diperlukan sewaktu-waktu sebagai salah satu alat ukur transparansi dan kinerja Lembaga Nirlaba bagi Lembaga Pemerintah, Donatur, Masyarakat, dan Pihak Terkait.

Dengan demikian telah diuraikan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul:

“Analisis Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” (Studi kasus pada Islamic Boarding School Darul Mukhlisin, Cemp.Lobang, Sei Rampah, Kab. Serdang Bedagai).

B. Rumusan Masalah

Atas uraian latar belakang diatas, tentunya rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana proses pencatatan keuangan Islamic Boarding School Darul Mukhlisin?
- b. Apa hambatan yang ditemukan dalam laporan keuangan tersebut?
- c. Apakah laporan keuangan Islamic Boarding School Darul Mukhlisin sudah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan Islamic boarding school Darul Mukhlisin.
- b. Untuk mengetahui bentuk penerapan laporan keuangan yang sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren pada laporan keuangan Islamic Boarding School Darul Mukhlisin.

2. Manfaat Penelitian

Hasil manfaat ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan lainnya, lebih rincinya sebagai berikut :

- a. Manfaat akademis, memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya agar penelitiannya bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya. Dan memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk masalah yang terkait yang dibahas pada penelitian ini.

Manfaat praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk pelaporan keuangan entitas nirlaba. sehingga membantu perkembangan pelaporan keuangannya lembaga terkait



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN